



Sinergitas Komite Sekolah Dengan Lembaga Usaha Dalam Meningkatkan Pelayanan di Sekolah Dasar

Synergy between School Committees and Business Institutions in Improving Services in Elementary Schools

Novi Yanti¹, Yetri², Andi Thahir³

UIN Raden Intan Lampung

e-mail: noviyanti.505@gmail.com

Received: 05-04-2022

Accepted: 24-04-2022

Published: 30-04-2022

How to cite this article:

Yanti, N., Yetri, & Thahir, A. (2022). Sinergitas Komite Sekolah Dengan Lembaga Usaha Dalam Meningkatkan Pelayanan di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 109–118. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2621>

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of school committee synergy in building a pattern of cooperation between business institutions and SDN 1 Penengahan Bandar Lampung City. The research method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques and procedures were obtained from observation sheets, field notes, interviews, and documentation. Qualitative data analysis was carried out in three stages, namely data reduction, data display, and concluding drawing or verification. The results of this study indicate that 1) the school committee has developed a pattern of cooperation between SDN 1 Penengahan Bandar Lampung City and CSR from PT. KAI in partnership and community development programs; 2) The synergistic role of the school committee as a mediator in building cooperation between PT KAI and SDN 1 Penengahan Bandar Lampung City is very important in realizing partnership and community development programs.

Keywords: School Committee Synergy; usiness Institutions; Education Services.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran sinergitas komite sekolah dalam membangun pola kerja sama antara lembaga usaha dengan SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data diperoleh dari lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan yaitu data Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Komite sekolah telah membangun pola kerja sama antara SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung dengan CSR (Corporate Social Responsibility) dari PT. KAI dalam program-program kemitraan dan bina lingkungan; 2) Peran sinergitas komite sekolah sebagai mediator dalam membangun kerjasama antara PT KAI dengan SDN 1

Penengahan Kota Bandar Lampung sangat penting dalam mewujudkan program-program kemitraan dan bina lingkungan.

Kata kunci: *Sinergitas Komite Sekolah; Lembaga Usaha; Pelayanan Pendidikan.*

©Pedagogik Journal of Islamic Elementary School. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](#)

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, dan merupakan suatu proses terintegrasi dalam menciptakan sumber daya manusia. Tidak dapat dipungkiri, sebuah organisasi yang sukses tidak hanya sukses dalam persaingan tetapi juga sukses dalam bersinergi, terlebih dalam sebuah pendidikan, dibutuhkan sinergi untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri baik dari dalam maupun luar dari sekolah itu sendiri (Nasution, 2021). Salah satu wujud aktualisasinya dibentuklah Komite Sekolah di SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung yang didasarkan atas perlunya keterlibatan masyarakat secara penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan (Permendikbud, 2012). Oleh karena itu, komite sekolah bagian yang penting untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di sekolah yang memberikan kritikan dan saran mengenai kurangnya sesuatu di satuan pendidikan (Ibrahim, 2022).

Komite sekolah dibentuk untuk menjalin kerjasama dalam menyelenggarakan pendidikan di SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung. Peran komite sekolah yaitu sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan penghubung. Untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, komite sekolah sebagai organisasi independen sangat memerlukan dukungan dan kerjasama dengan berbagai pihak serta peningkatan profesionalisme dan kompetensi pengurus komite sekolah (Amerta, 2015). Oleh karena itu, standar pelayanan satuan pendidikan sangat penting dalam peningkatan mutu komite sekolah (Dewi & Syukur, 2022). Untuk mewujudkan standar kualitas pelayanan satuan pendidikan diperlukan peran komite sekolah sebagai memberikan pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator (Supriadi, 2017).

Salah satu program komite sekolah SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung yaitu sebagai mediator lembaga usaha dan sekolah dapat melakukan kerjasama untuk peningkatan pelayanan pendidikan secara optimal. Kerjasama sangat diperlukan untuk membangun sinergitas antara komite sekolah dan lembaga usaha yang mempunyai keuntungan masing-masing. Untuk membangun kerja sama diperlukan lima elemen yaitu menjalin komunikais efektif, membangun komunitas, menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat luas, mengambil kuputusan bersama, berpartisipasi dalam membantu dan mendukung program sekolah (Mulyadi, 2022). Dari ke lima elemen

tersebut, diharapkan komite sekolah menjalin hubungan yang baik dengan lembaga usaha, agar dapat memudahkan dalam melaksanakan kegiatan dan dapat menyelesaikan permasalahan sekolah (Nurafni, Saguni, & Hasnah, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua komite SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung ditemukan fakta bahwa lembaga usaha mikro atau makro tidak ingin memberikan bantuan jika tidak melalui proses perizinan secara prosedural, baik dari Kelurahan maupun Dinas Penanaman Modal dan Perizinan. Selain itu peneliti juga memperoleh informasi bahwa kurang maksimalnya rencana kerja komite sekolah terkait upaya pengajuan kerjasama dengan berbagai lembaga usaha di luar sekolah. Dimana sesuai peraturan lembaga usaha memiliki kewajiban tanggung jawab sosial sebesar 5% yang harus di keluarkan dan diperuntukan untuk bantuan sosial dan lingkungan (Sution, 2021). Namun kontribusi komite SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung belum memberikan hasil maksimal dalam membangun hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga usaha untuk meningkatkan pelayanan pendidikan pada program lingkungan yang sehat di sekolah. Lingkungan sehat seperti sanitasi bak sampah (Ramadhan & Torro, 2022).

Untuk mencapai hal tersebut, pihak komite sekolah harus melaksanakan peran dan fungsinya secara maksimal serta pola kerja sama berbagai program dan kegiatan kreatif agar tujuan tersebut bisa tercapai (Mustadi, 2016). Tujuan dapat tercapai apabila peran dan pola kerjasama antara pihak sekolah dan komite sekolah dapat maksimal dalam membangun program-program yang dapat meningkatkan pelayanan pendidikan dasar (Firdaus, Asrin, & Safruddin, 2022).

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti sangat tertarik untuk membahas dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui peran dan pola kerja sama antara lembaga usaha dengan SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung. Peran dan pola kerja sama antara sekolah dengan lembaga usaha yang yang difasilitasi peran komite sekolah sangat penting dalam membangun kerja sama dengan masyarakat, organisasi lain, dudi, dan pemerintahan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung.

Kegunaan hasil pada penelitian ini yaitu Komite Sekolah menjadikan sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mengedepankan

manajemen, SDM, dan kurikulum sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik; Lembaga Usaha dapat membuka kesempatan kerja untuk banyak untuk masyarakat agar dapat mencurahkan kemampuan professional untuk mendapatkan upah dan lembaga usaha dapat menyalurkan gagasan, prakarsa, dan peran serta anggota masyarakat ke dalam bentuk hasil karya kreatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan kemasyarakatan; dan Layanan Pendidikan di SDN 1 Penanganan Kota Bandar Lampung, diharapkan dapat memberikan pelayanan yang maksimal sehingga mendapatkan hasil terbaik dan berkualitas dari sebuah pelayanan dan akan memberikan hasil yang positif terhadap kepuasan seseorang.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data dikumpul dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka (Danim, 2002). Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan melalui prosedur penelitian yang menghasilkan data-data secara deskriptif baik secara tertulis maupun secara tulisan dari sumber yang diamati. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Penanganan Kota Bandar Lampung.

Sumber data pada penelitian ini yaitu berasal dari sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara langsung dari SDN 1 Penanganan Kota Bandar Lampung dari permasalahan bersumber dari Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Lembaga Usaha Lainnya, Guru Kelas, Guru Bidang Studi, Staf. Kemudian sumber data sekunder diambil dengan menggunakan teknik dokumentasi *logbook* (Profil Sekolah, Struktur Sekolah, Struktur Komite, Struktur lembaga beserta Tupoksi), gambar, video, dll. Selain itu, diperoleh dari buku, internet dengan sumber google cendekia (jurnal dan artikel), google book, google search (blog, website, artikel), youtube (informasi kajian literatur). Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data diperoleh dari lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu menganalisis data mengenai Sinergitas Komite Sekolah dengan Lembaga Usaha dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di SDN 1 Penanganan Kota Bandar Lampung.

Sedangkan analisis data kualitatif dilakukan dengan teknik analisis Miles dan Huberman, (1984) yaitu data *Reduction*, data *display*, dan *concluding drawing* atau *verivocation*. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dengan cara memperoleh data-data penelitian dan data yang diperoleh akurat sesuai fakta yakni triangulasi data, kepercayaan (*Kredibility*).

Hasil Penelitian

Pola Kerja Sama Komite Sekolah antara Lembaga Usaha dengan SDN I Penengahan

Komite sekolah telah mengupayakan melakukan kerjasama di luar sekolah. Kerjasama yang dilakukan komite sekolah dengan lembaga usaha (mitra DUDI). Lembaga usaha di luar sekolah yaitu PT KAI (Persero). PT KAI merupakan salah satu BUMN yang memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan kepedulian sosial masyarakat. Olehnya itu komite sekolah memfasilitasi sekolah melakukan kerja sama dalam hal ini MoU dengan PT KAI (Persero) dalam program-program kemitraan dan bina lingkungan.

Melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR), PT KAI telah memberikan bantuan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT KAI (Persero) berupa Motor Tossa 3 Roda untuk mengangkut sampah di wilayah sekolah dan lingkungan sekitar sekolah dan bantuan dana Program Bina Lingkungan. Olehnya itu diharapkan pihak sekolah dan komite sekolah dapat mengakomodir pembuangan sampah menggunakan kendaraan pengangkut sampah. Berikut foto serah terima motor tossa 3 roda dan program dana bina lingkungan PT KAI (Persero).



Gambar 1 Serah Terima Motor Tossa 3 Roda dan Program Dana Bina Lingkungan

Peran Sinergitas Komite Sekolah dalam Membangun Kerjasama Antara Lembaga Usaha dengan SDN I Penengahan

Komite Sekolah SDN 1 Penengahan berkedudukan di sekolah, berfungsi sebagai dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan, menjalankan fungsinya dalam hal gotong royong, demokratis, mandiri, profesional, dan akuntabel. Dari fungsi tersebut, komite sekolah bertugas untuk a) memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan tentang kebijakan dan program sekolah, RAB Sekolah, kriteria kinerja sekolah, kriteria fasilitas pendidikan, kriteria kerjasama sekolah dengan lembaga lainnya; b) menggalan dana pendidikan dalam mewujudkan upaya kreatif dan inovatif pendidikan di sekolah; c) mengawasi layanan pendidikan di sekolah, menindaklanjuti masukan komite sekolah terhadap kinerja sekolah.

Peran sinergitas komite sekolah dalam menjalankan fungsi dan tugasnya untuk membangun kerjasama antara lembaga usaha dengan SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung dilakukan 1) sebagai lembaga pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di SDN 1 Penengahan; 2) sebagai lembaga pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN 1 Penengahan; 3) sebagai pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di SDN 1 Penengahan; 5) sebagai lembaga mediator (*mediator agency*) antara masyarakat, organisasi lain, dudi, dan pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di SDN 1 Penengahan.

Selain itu pemberdayaan yang telah dicapai oleh komite sekolah sampai tahun 2021 ini baru berupa pengupayaan kebersihan sampah dengan berkolaborasi dengan pihak kelurahan untuk memperoleh CSR dari PT. KAI dan telah memperoleh CSR dari PT. KAI berupa Motor Tossa 3 Roda untuk mengangkut sampah di wilayah sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Selanjutnya rencana kerja komite sekolah sedang proses mengupayakan untuk memperoleh bantuan CSR secara langsung dengan PT. KAI yaitu berupa perbaikan sanitasi sekolah (Program Bina Lingkungan), terutama kondisi fasilitas sekolah SDN 1 Penengahan masih memprihatinkan, hasil pengamatan bahwa Sanitasi Sekolah (Jamban Sekolah) belum memenuhi standar (tidak layak).

Masalah sanitasi di SDN 1 Penengahan menjadi tantangan pihak sekolah dan komite sekolah karena belum dapat mewujudkan sanitasi yang baik. Salah satu sanitasi yang baik adalah WC yang higienis. Karena dengan WC yang baik juga akan mempengaruhi kesehatan pada siswa dan kemampuan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hasil wawancara dengan ketua komite sekolah yaitu Bapak Sution, SE bahwa rata-rata siswa belum dapat menikmati fasilitas WC yang memadai, hal ini karena kondisi WC sekolah masih tergolong tidak ideal karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan pihak sekolah tentang pentingnya mendesain, membangun, dan memelihara WC secara rutin. Bahkan hasil pengamatan peneliti bahwa WC berbau dan tidak bersih, serta pencahayaan WC belum memadai. Kondisi tersebut perlu diwaspadai karena WC tersebut tidak higienis, hal ini akan berdampak pada kesehatan siswa dan ini akan berpotensi sebagai sarang kuman dan sumber penyakit. Bapak Sution, SE, selaku ketua komite sekolah mengatakan bahwa hal ini sangat memprihatinkan dan dapat mengganggu kondisi belajar siswa. Oleh karena itu perlu ada upaya komunikasi dengan Kepala Sekolah dengan Ketua komite Sekolah untuk memprogramkan sanitasi yang baik. Adanya bantuan program Dana Bina Lingkungan terutama sanitasi sekolah dapat teratasi.

Pembahasan

Pola Kerja Sama Komite Sekolah antara Lembaga Usaha PT KAI (Persero) dengan SDN I Penengahan Kota Bandar Lampung yaitu memfasilitasi sekolah melakukan kerja sama dalam hal ini MoU dengan PT KAI (Persero) dalam program-program kemitraan dan bina lingkungan. Hal ini karena PT KAI (Persero) memberikan perhatian dengan adanya program-program kemitraan dan bina lingkungan. Adanya CSR dari PT KAI berupa Motor Tossa 3 Roda diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengangkut sampah di wilayah sekolah dan lingkungan sekitar sekolah sehingga lingkungan bersih dan sehat. Kemudian diberikannya bantuan dana Program Bina Lingkungan untuk digunakan dalam perbaikan sanitasi sekolah untuk mewujudkan sanitasi yang baik.

Peran sinergitas komite sekolah dalam membangun kerjasama antara PT KAI dengan SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung sangat penting dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu komite sekolah berperan sebagai mediator antara DUDI PT KAI dengan SDN 1 Penengahan Kota Bandar

Lampung. Maka dari itu, komite sekolah berupaya membangun kerjasama untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di sekolah melalui bantuan CSR dari lembaga usaha di luar sekolah.

Berdasarkan uraian di atas komite sekolah telah membangun pola kerja sama antara SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung dengan CSR dari PT. KAI dan telah memperoleh CSR dari PT. KAI berupa Motor Tossa 3 Roda. Oleh karena itu peran sinergitas komite sekolah dalam membangun kerjasama antara PT KAI dengan SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung sangat penting sebagai mediator dalam mewujudkan program-program kemitraan dan bina lingkungan terutama sanitasi lingkungan sekolah. Menurut Putu Eka Amerta et al, (2015) juga memiliki persamaan peran komite sekolah yaitu sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan penghubung belum berjalan secara maksimal. Untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, komite sekolah sebagai organisasi independen sangat memerlukan dukungan dan kerjasama dengan berbagai pihak serta peningkatan profesionalisme dan kompetensi pengurus komite sekolah. Agus Supriadi, (2017) menjelaskan bahwa adanya komite sekolah dapat meningkatkan pelayanan pendidikan dengan cara membantu sekolah dalam menjawab segala permasalahan yang dihadapi oleh sekolah, membantu mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan fasilitas serta sarana dan prasarana sekolah, membantu berkomunikasi serta koordinasi yang baik antara pihak PT KAI dengan kepala sekolah.

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu dapat mengetahui peran sinergitas komite sekolah sebagai mediator dalam membangun pola kerja sama pada program-program kemitraan dan bina lingkungan antara lembaga usaha PT KAI dengan SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung. Rekomendasi penelitian ini yaitu diharapkan menjadi strategi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan mengedepankan manajemen, SDM, dan kurikulum sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik; Lembaga Usaha Lainnya diharapkan dapat membuka kesempatan kerja dan lembaga usaha dapat menyalurkan gagasan, prakarsa, dan peran serta anggota masyarakat ke dalam bentuk hasil karya kreatif yang dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan kemasyarakatan; Layanan Pendidikan di SDN 1

PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School

Penanganan Kota Bandar Lampung, diharapkan dapat memberikan pelayanan fasilitas WC yang memadai dan menyediakan gedung perpustakaan sendiri.

Referensi

- Amerta, I. P. (2015). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, N. S., & Syukur, M. (2022). Implementasi dan Kontribusi Komite Sekolah terhadap program Sekolah Ramah Anak di SMA Negeri 11 Pangkep. *Pinisi journal Of Sociology Education* , 83-96.
- Firdaus, S., Asrin, & Safruddin. (2022). Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Aik Mual . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 192-196.
- Ibrahim, d. (2022). Peran Komite Sekolah Dalam meningkatkan Kualitas Sarana dan prasarana di MTS Mambaul Ulum Musi Banyuasin. *Dirasah*, 1-22.
- Mulyadi. (2022). Upaya Peningkatan Keterlaksanaan Program Kemitraan Melalui Optimalisasi Peran Komite Sekolah dan Orang Tua di SMAN 9 Tebo. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 14-23.
- Mustadi, A. (2016). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 312-321.
- Nasution, M. S. (2021). Hubungan Sinergis Antara Komite Madrasah Dengan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Sarana Prasarana Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 33-48.
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Multikultural (JIMPE)*, 43-68.
- Ramadhan, R. A., & Torro, S. (2022). Peran Komite Sekolah Terhadap Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak di SMPN 2 Parepare. *Pinisi Journal Of Sociology Education*, 65-73.
- Supriadi, A. (2017). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas layanan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 46-70.
- Sution. (2021, April 3). Ketua Komite Sekolah SDN 1 Penengahan Kota Bandar Lampung. (N. Yanti, Interviewer)